

Pemkab Batang Targetkan 24.000 Pelajar SMP Divaksinasi

BATANG - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Batang menargetkan 24.000 pelajar SMP menerima vaksinasi Covid-19 dosis pertama. Itu sebagai langkah pengamanan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas.

“Saya berharap proses vaksinasi berjalan cepat, karena PTM terbatas di Batang sudah dilaksanakan. Apalagi Batang masuk Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2, sehingga bisa mempercepat PTM,” ujar Bupati Wihaji saat meninjau vaksinasi pelajar usia 12-17 tahun di Gedung PSC 119 Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Batang, Sabtu (4/9).

Setelah divaksin pelajar itu mendapatkan vitamin. Selain itu,

juga memperoleh hadiah buah-buahan dari Dinkes.

Bupati menuturkan, persentase vaksinasi keseluruhan 20,4 persen, tetapi untuk pelajar jumlahnya masih kecil. Karena sudah diizinkan Pemerintah Pusat, pihaknya berani memberikan vaksinasi kepada pelajar 12 tahun ke atas.

“Kami mengharapkan, Pemerintah Pusat dan Provinsi untuk mempercepat pengiriman jatah vaksin, sehingga vaksinasi pelajar bisa dipercepat. Berapa pun jumlah

vaksin, Pemkab Batang siap memvaksin para pelajar,” tandasnya.

Pelaksana Tugas Sekretaris Disdikbud Sumanto mengatakan, pelajar yang sudah divaksinasi Covid-19 dosis pertama dari SMP 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 9. Sementara itu, sekolah swasta, yaitu SMP Cokroaminoto, SMP Miftakhul Ulum, dan SMP Islam Batang.

“Setiap SMP negeri kami beri kesempatan vaksin 50 siswa. Untuk pelajar SMP Cokroaminoto 15 anak, SMP Miftakhul Ulum 17 anak, dan SMP Islam Batang 18 anak,” paparnya.

Pahami Germas

Pelaksana Tugas Kepala Dinkes Kabupaten Batang dokter Didiet Wisnuhardanto menuturkan, buah-buahan segar itu sebagai motivasi bagi pelajar memahami Gerakan Masyarakat Hidup Bersih dan Sehat (Germas).

“Pemberian buah itu bertepatan dengan sosialisasi Germa bagi pelajar. Kalau untuk berikutnya kami belum tahu ada pemberian buah-buahan atau tidak, karena belum diprogramkan lagi,” tandasnya.

Kepala Bidang Kesehatan Dinkes Batang dokter Utariyah Budiastuti menyebutkan, vaksinasi untuk pelajar SMP sesuai dengan rekomendasi dari Kemenkes RI, sehingga dipastikan pemberian vaksin Sinovac aman bagi mereka.

“Pelajar yang akan divaksinasi harus lolos skrining dahulu. Dengan diberikannya vaksinasi akan membentuk daya tahan tubuh lebih kuat, sehingga akan terhindar dari serangan virus korona. Kalau pun ada yang terkena virus itu, gejala yang akan timbul pun tidak terlalu parah.” (ar-38)